

## 9 RW di Bojengkulur Kebanjiran

**BOGOR (IM)** - Sebanyak 9 RW di Desa Bojengkulur, Kecamatan Gunung Putri, Kabupaten Bogor kebanjiran. Hal itu disebabkan curah hujan tinggi dan meningkatkan debit Sungai Cileungsi.

"Menyebabkan naiknya debit air hingga meluap ke kawasan pemukiman," kata Kabid Kedaruratan dan Logistik BPBD Kabupaten Bogor M. Adam dalam keterangannya, Minggu (24/3).

Kata dia, peristiwa itu terjadi sekira pukul 03.00 WIB Minggu tadi. Adapun RW yang terdampak yakni

RW 13, RW 14, RW 15, RW 17, RW 18, RW 21, RW 22, RW 23 dan RW 28 dengan ketinggian air 15-50 sentimeter.

"Infrastruktur terdampak tergenangnya akses jalan," jelasnya.

Tidak ada korban jiwa dan warga yang mengungsi dalam kejadian ini. Saat ini, banjir berangsur surut dan jalan mulai bisa dilalui kendaraan roda empat.

"Hasil analisa banjir terjadi di wilayah Bojengkulur akibat tingginya kiriman air dari hulu Sungai Cileungsi," ujarnya. ● **gio**

## Pj. Bupati Bogor Minta Camat Rumuskan Isu Strategis Pembangunan

**BOGOR (IM)** - Pj. Bupati Bogor, Asmawa Tosepu memberikan arahan kepada jajaran Camat dan perangkat daerah terkait pada Rapat Lintas Perangkat Daerah, di Ruang Rapat Ciliwung Bappedalitbang, Cibinong, Kamis (21/3). Dalam arahnya, Asmawa minta Camat bisa merumuskan isu strategis pembangunan Kabupaten Bogor untuk jangka menengah dan jangka panjang.

Hadir pada pertemuan tersebut, Asisten Pemerintahan dan Kesejahteraan Rakyat (Aspemkesra), Kepala Badan Perencanaan Pembangunan Daerah, Penelitian dan Pengembangan (Bappedalitbang) beserta jajaran kepala perangkat daerah lainnya, serta jajaran Camat se-Kabupaten Bogor.

Pj. Bupati Bogor, Asmawa Tosepu menjelaskan, pertemuan dengan jajaran Camat dan perangkat daerah terkait ini dalam rangka membahas keberhasilan kita dalam merumuskan permasalahan dan isu strategis terkait pembangunan

di Kabupaten Bogor dalam waktu jangka menengah dan jangka panjang.

"Hal ini untuk memastikan apa yang kita kerjakan harus membawa Kabupaten Bogor lebih baik untuk lima tahun hingga 20 tahun kedepan. Saya ingin Kabupaten Bogor menjadi daerah maju, mandiri, dan masyarakatnya sejahtera. Kemudian sebagai aparatur harus dapat memberikan pelayanan yang berkeadilan," jelas Asmawa.

Asmawa melanjutkan, peran Camat menjadi penting sebagai kepala wilayah yang lebih tahu kebutuhan wilayahnya, maka harus bisa merumuskan permasalahan dan menyusun isu strategis atas permasalahan tersebut.

"Kita harus punya semangat membangun, pembangunan yang berkelanjutan, sehingga kita dapat menyajikan dokumen rencana pembangunan yang bisa dijadikan referensi utama atau rujukan bagi calon kepala daerah dalam menyusun visi misinya," kata Asmawa Tosepu. ● **gio**



Pj Bupati Bogor minta Camat se Kabupaten Bogor, bawa isu strategis untuk pembangunan jangka menengah dan panjang pada Rapat Lintas Perangkat Daerah, di Ruang Rapat Ciliwung Bappedalitbang, Cibinong, Kamis (21/3).

## Bupati Cirebon Minta Perda KTR Bisa Diproses Cepat

**CIREBON (IM)** - Bupati Cirebon, Imron, meminta proses penyusunan dan pengesahan Peraturan Daerah (Perda) Kawasan Tanpa Rokok (KTR) bisa dipercepat. Hal tersebut dikarenakan saat ini, Kabupaten Cirebon masuk dalam daerah yang belum memiliki Perda KTR.

Menurutnya, saat ini di Jawa Barat tinggal tiga daerah yang belum memiliki Perda KTR dan salah satunya adalah Kabupaten Cirebon. Walaupun begitu, Kabupaten Cirebon sudah memiliki Peraturan Bupati (Perbup) terkait masalah tersebut.

"Perbup tentang KTR sudah ada, namun mau kita naikan menjadi Perda," kata Imron, Minggu (2/3).

Bupati menyebutkan, sebenarnya pada tahun 2020 lalu, sudah ada inisiatif untuk menjadikan Perbup KTR ini menjadi Perda.

Namun saat itu ujar Imron, ada kendala sehingga tidak berjalan.

Untuk saat ini, pihaknya meminta kepada semua pihak, terutama DPRD, untuk memproses Perda ini dengan cepat, Ia menargetkan pada Mei tahun ini, Raperda tentang KTR sudah bisa diserahkan ke DPRD.

"Kalau bisa, Mei sudah diserahkan ke DPRD," ujar Imron.

Sementara itu, Ketua DPRD Kabupaten Cirebon, M. Luthfi mengatakan, pihaknya hanya menunggu pengajuan Perda KTR terse-

but. Dia mengaku, sudah siap memasukkan Raperda tersebut kepada slot prioritas.

"Yang penting ajukan saja dulu. Nanti kita masukan ke slot prioritas," kata Luthfi.

Sedangkan Ketua Tim Kerja Pengendalian Penyakit Akibab Tembakau Kemenkes, Saragi menilai, urgensi dari disahkannya Perda KTR, dikarenakan Perda dan Perbup memiliki perbedaan dalam hal penegakan aturan. Perda sendiri, jika melanggar bisa kena sanksi sementara Perbup, tidak ada sanksi.

Dia menilai, pengesahan Perda KTR, merupakan salah satu bentuk tanggungjawab pemerintah kepada masyarakat, untuk bisa menciptakan udara yang bersih.

Saat ini, ada 7 lokasi yang nantinya harus bebas dari asap rokok, yaitu fasilitas pelayanan kesehatan, tempat belajar mengajar, tempat bermain anak, tempat ibadah, sarana transportasi, kantor dan tempat umum (restoran dll).

Namun, beberapa lokasi tersebut ada yang masih bisa difasilitasi ruang merokok. Tapi ada beberapa tempat yang harus benar-benar steril dari asap rokok, mulai dari pintu masuk hingga pintu keluar.

"Tempat yang steril tidak boleh ada asap rokok yaitu tempat pelayanan kesehatan, sekolah dan tempat ibadah," tukasnya. ● **pra**

# 8 | Nusantara



## KERUSAKAN AKIBAT GEMPA BUMI DI PULAU BAWEAN

Warga melintas di dekat Masjid Jamik Al Muhajirin yang sebagian bangunannya roboh akibat gempa di Dusun Balikbakung, Sangkapura, Pulau Bawean, Gresik, Jawa Timur, Minggu (24/3). Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) Gresik mencatat sebanyak 4.085 rumah, 138 rumah ibadah, 68 sekolah, dan 12 perkantoran di Kecamatan Sangkapura dan Tambak mengalami kerusakan akibat gempa bumi yang berpusat di Kabupaten Tuban, Jawa Timur.

# Yusfitriadi Sebut Koalisi Pilbup Bogor Linier dengan Pilpres

Jaro Ade lebih diuntungkan karena tunggal dicalonkan baik di tingkat DPD hingga DPP Partai Golkar. Sementara Iwan Setiawan dan Rudy Susmanto masih berebut hati dan rekomendasi dari Ketua Umum Partai Gerindra Prabowo Subianto, kata Pengamat Politik dan Kebijakan Publik, Yusfitriadi.

**CIBINONG (IM)** - Pengamat Politik dan Kebijakan Publik, Yusfitriadi beranggapan koalisi Pemilihan Presiden (Pilpres) bakal diplot hingga di Pemilihan Bupati (Pilbup) Bogor.

Hal itu karena mepeunya waktu untuk membangun koalisi dengan pendafatran Calon Bupati (Cabup) Bogor, pasca terpilihnya anggota legislatif tingkat DPRD Ka-

bupaten Bogor. "Senin besok, KPU Kabupaten Bogor dijadwalkan mengumumkan nama Anggota DPRD Kabupaten Bogor, dan partai politik punya waktu yang sempit atau mepet untuk mengusung Cabup Bogor. Hingga koalisi Pilpres linier (dengan Pilbup Bogor agar koalisi berjalan efektif," kata Yusfitriadi kepada wartawan, Minggu (24/3).

Yusfitriadi menuturkan bahwa dari sekian Cabup Bogor, Jaro Ade dibilang lebih diuntungkan karena tunggal dicalonkan baik ditingkat DPD hingga DPP Partai Golkar.

Sementara Iwan Setiawan dan Rudy Susmanto masih berebut hati dan rekomendasi dari Ketua Umum Partai Gerindra Prabowo Subianto.

Sedangkan partai politik lain seperti Partai Demokrat, PKS, PDI Perjuangan, Partai Nasdem dan PKB tidak memiliki figur yang bakal digadang-gadang menjadi Cabup Bogor.

"Dede Chandra Sasmita, Ermi Sugianti, Asep Wahyujawaja, Tommy Kurniawan, Priis Yustisio mau tidak mau sebagai Cabup Bogor dan mundur dari jabatannya sebagai DPRD Jawa Barat maupun DPR-RI? Hal itulah yang

saya ragukan karena mepet waktu sosialisasinya," tutur Yysfitriadi.

Rektor ITB Vinus itu menjelaskan ada kemungkinan artis Anang Hermansyah pasca gagal terpilih sebagai Anggota DPR-RI dari PDI Perjuangan pada Pileg 2024

lalu akan maju. "PDI Perjuangan bisa mencalonkan Anang Hermansyah sebagai Cabup atau Calon Wakil Bupati (Cawabup) Bogor, karena mereka tidak punya figur lokal yang cukup kuat untuk dimajikan di Pilbup Bogor," jelasnya. ● **gio**

## Sedang Santap Sahur, Belasan Rumah di Batununggal Terbakar

**BANDUNG (IM)** - Sebanyak 12 rumah yang ada di Gang Sabilulungan, Jalan Cinta Asih Utara, Kecamatan Batununggal, Kota Bandung, ludes terbakar, pada Minggu (24/3).

Peristiwa itu terjadi saat warga tengah menyantap makan sahur, yakni pukul 03.30 WIB. Penyebab terjadi kebakaran masih dalam penyelidikan.

Kapolsek Batununggal, Iptu Sonny Rinaldi mengatakan salah seorang warga yang tengah sahur mencium bau asap dan menyengat.

Tidak lama berselang, terdengar suara teriakan dari warga lainnya bahwa terjadi kebakaran di salah satu rumah.

"Saat warga tersebut keluar dari rumah melihat api membesar di rumah warga

lainnya," ungkap dia, saat dihubungi.

Warga yang mengetahui api membesar dan merambat, mencoba melakukan pemadaman.

Namun api semakin membesar.

Beruntungnya, petugas pemadam Dinas Kebakaran dan Penanggulangan Bencana Kota Bandung, langsung mendatangi lokasi kejadian

Kapolsek memastikan tidak terdapat korban jiwa dalam peristiwa tersebut. Namun, untuk kerugian sendiri masih dalam tahap penghitungan. Api sendiri telah berhasil dipadamkan.

"Untuk penyelidikan lebih lanjut kasus tersebut ditangani oleh Polrestabes Bandung," kata dia. "Penyebab kejadian masih dalam penyelidikan," kata dia. ● **pra**

## Korban Banjir Demak Mulai Pulang ke Rumah

**DEMAK (IM)** - Warga Kabupaten Demak, Jawa Tengah, mulai pulang ke rumahnya masing-masing setelah banjir mulai surut. Tanggul jebol Sungai Wulan dan Sungai Bugel yang menyebabkan banjir sudah mulai tertangani.

Toha, salah seorang warga Desa Wonorejo, Kecamatan Karanganyar, Kabupaten Demak, Minggu (24/3), mengakui sengaja pulang untuk membersihkan rumahnya setelah banjir mulai surut.

Jalan Pantura Timur Demak-Kudus, kata dia, juga sudah bisa dilalui. Meskipun baru satu ruas jalan karena ruas satunya masih tergenang cukup tinggi.

Hanya saja, kata dia, jalan menuju rumahnya masih ada genangan. Ia berharap setelah rumahnya dibersihkan dan banjir benar-benar surut, maka dirinya bersama keluarga bisa langsung menempati rumah tanpa harus bersih-bersih.

Hayuk, warga Desa

Wonorejo lainnya mengakui tidak mengungsi. Rumahnya yang berlantai dua masih bisa ditempati sebagai tempat sementara selama banjir.

"Saya juga sudah mempersiapkan stok bahan makanan. Sehingga tanpa harus mengungsi sudah bisa memenuhi kebutuhan pangan untuk keluarga," ujarnya. Komandan Posko Terpadu Penanganan Darurat Banjir Demak, Letkol Kavaleri Maryoto membenarkan bahwa sebagian besar daerah yang terdampak banjir, genangannya mulai surut. "Memang banyak warga yang sebelumnya mengungsi, setelah mengetahui banjir surut pulang ke rumahnya," ujarnya.

Hal itu terjadi, kata dia, karena penanganan tanggul jebol, baik di Sungai Wulan maupun Sungai Bugel di Godong, Kecamatan Grobogan sudah ditutup, termasuk Saluran Induk Klambu Kiri di Desa Ngemplik Wetan.

"Saat ini BBWS masih melakukan penguatan tanggul yang sebelumnya jebol," ujarnya. ● **pra**



Sekretariat PWI Bogor Timur, menyantuni Yatim Piatu dan Bukber di GOR PGRI Jumat malam.